

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan sesuatu (fenomen/peristiwa) dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata (wawancara), gambar (dokumentasi), bukan dengan angka, yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa tersebut dilakukan dengan cara sistematis dan menekankan pada data faktual.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sukmadinata penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

---

<sup>1</sup> Mansur Muslich dan Mariyaeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.9.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP Malang, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997), h.44.

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>3</sup>

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam memperoleh data, informasi ataupun fakta-fakta yang ada di lapangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Guru PAI, yaitu Ibu Patmawati, S.Pd.I
- b. Peserta didik, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel penelitian dari perwakilan masing-masing satu orang peserta didik dari kelas IV, V, dan VI. Penulis mengambil sampel dari siswa kelas atas karena siswa tersebut lebih memahami dan merasakan pendidikan karakter yang terbentuk serta dianggap lebih dewasa. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan anak yang unggul di sekolah maupun di rumah, kesuksesan siswa dalam Tahfizul Alquran, keaktifan beribadah di rumah, serta ketaatan terhadap tata tertib sekolah.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Objek penelitian ini adalah upaya penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring terhadap siswa SD Negeri Marabahan 2.

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 60.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.<sup>4</sup> Data-data tersebut diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran daring di SD Negeri Marabahan 2 yaitu perencanaan pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan evaluasi pendidikan karakter
- 2) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Marabahan 2 yaitu:
  - a) Pendukung, ada beberapa faktor pendukung yaitu dari:
    - (1) Peserta didik
    - (2) Lingkungan keluarga
    - (3) Guru

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 55.

(4) Sarana dan fasilitas

b) Penghambat

(1) Peserta didik

(2) Lingkungan keluarga

(3) Guru

(4) Sarana dan fasilitas

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Profil SD Negeri Marabahan 2;
- 2) Sejarah singkat berdirinya SD Negeri Marabahan 2;
- 3) Visi, misi dan moto SD Negeri Marabahan 2;
- 4) Keadaan siswa di SD Negeri Marabahan 2;
- 5) Keadaan guru di SD Negeri Marabahan 2;
- 6) Sarana dan prasaran di SD Negeri Marabahan 2.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya, yaitu:

- a. Informan utama, yaitu satu orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Marabahan 2 dan peserta didik kelas IV, V, dan VI.

- b. Informan umum, yaitu kepala sekolah, wali murid dan staff tata usaha di SD Negeri Marabahan 2.
- c. Dokumenter, yaitu catatan-catatan atau arsip-arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang ada di SD Negeri Marabahan 2 yang dapat mendukung dalam penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan untuk memperoleh informasi.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan dua pendekatan yaitu:

##### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berdasarkan rancangan pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum wawancara berlangsung. Pertanyaan yang disiapkan berisi seputar garis besar topik atau masalah yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

##### b. Wawancara spontanitas

Wawancara spontanitas merupakan wawancara tanpa adanya perancangan pertanyaan sebelumnya, dilakukan secara bebas namun tetap terarah.

Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber yang telah ditentukan, serta sudah menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara. Pada wawancara ini, peneliti berharap memperoleh data tentang bagaimana respon guru terhadap pembelajaran daring, bagaimana upaya guru untuk melakukan pendidikan karakter meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, serta memperoleh data terkait apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penguatan pendidikan karakter selama pembelajaran daring. Untuk pedoman instrumen penelitian bagian wawancara dapat dilihat pada lampiran II halaman 114.

## 2. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung.<sup>5</sup> Peneliti melakukan observasi sebagai tahap awal pengumpulan data. Dalam observasi ini peneliti mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring, peneliti mengamati bagaimana cara guru dalam mengajar dan menyisipkan pendidikan karakter pada kelasnya serta bagaimana tanggapan dari peserta didiknya. Peneliti menyiapkan instrumen observasi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 75-76.

memberikan pendidikan karakter selama pembelajaran daring dan bagaimana tanggapan dari peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau disebut juga dokumenter merupakan teknik pengumpulan data melalui pencarian dan penemuan fakta-fakta. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang berasal dari sumber non-manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi di sini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar kegiatan mengenai penguatan pendidikan karakter di SD Negeri Marabahan 2 dan bisa juga berupa data-data dokumentasi seperti profil sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi, misi, dan moto sekolah, keadaan siswa, guru, dan sarana prasarana, lampiran RPP, buku kegiatan keagamaan, dan foto kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mengetahui lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Matrik: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>A. Data Pokok</b>			
1.	Data tentang upaya penguatan pendidikan karakter melalui	Informan	Wawancara, observasi dan

<sup>6</sup> Arifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 141.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	<p>pembelajaran daring di SDN Marabahan 2 yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Evaluasi</li> </ol> <p>Data tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat upaya penguatan pendidikan karakter di SDN Marabahan 2 yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendukung <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik</li> <li>2) Lingkungan keluarga</li> <li>3) Guru</li> <li>4) Sarana dan fasilitas</li> </ol> </li> <li>b. Penghambat <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik</li> <li>2) Lingkungan keluarga</li> <li>3) Guru</li> <li>4) Sarana dan fasilitas</li> </ol> </li> </ol>	Informan	<p>dokumentasi</p> <p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>



No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>B. Data Penunjang</b>			
1.	Data Penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Profil SD Negeri Marabahan 2</li> <li>b. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri Marabahan 2;</li> <li>c. Visi, misi dan moto SD Negeri Marabahan 2;</li> <li>d. Keadaan siswa di SD Negeri Marabahan 2;</li> <li>e. Keadaan guru di SD Negeri Marabahan 2;</li> <li>f. Sarana dan prasaran di SD Negeri Marabahan 2.</li> </ol>	Informan dan dokumenter	Wawancara, observasi dan dokumentasi

#### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

##### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan dalam mengolah data yang telah diperoleh di lapangan yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- c. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan masing-masing data yang sudah diperoleh sesuai dengan jenis permasalahannya.
- d. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data. Pemahaman mengenai materi-materi tersebut untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.<sup>7</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>8</sup> Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman.

---

<sup>7</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 85.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 333.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, semua data yang telah peneliti peroleh di lapangan akan dikumpulkan, dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga dapat disusun secara sistematis. Peneliti memilih dan merangkum data yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksud adalah menyusun sekumpulan informasi, dan menarik kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, matrik, diagram, tabel maupun dengan bagan.

c. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan suatu data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang akan diperoleh, dengan tujuan

kesesuaian antara apa yang diteliti di lapangan dengan hasil yang nanti akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.<sup>9</sup>

1. Triangulasi sumber atau data

Triangulasi sumber adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian data terkumpul dan dideskripsikan, dikategorikan antara pandangan yang sama dan berbeda, serta data yang spesifik dari sumber data tersebut. Dalam hal ini peneliti membandingkan data dari hasil wawancara narasumber, observasi, serta arsip dokumen.

2. Triangulasi metode

Yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara yang ditunjang dengan observasi, serta dokumen atau arsip.

3. Triangulasi pengamat

Triangulasi pengamat ini merupakan adanya pengamat selain peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing skripsi berperan sebagai pengamat atau *expert judgement* yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 273.

## G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Memohon persetujuan proposal.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal yang telah disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar,
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap Penelitian
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
  - b. Mengumpulkan dan mengolah data.
  - c. Menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir
  - a. Menyusun data ke dalam naskah pelaporan.
  - b. Berkonsultasi dengan pembimbing.
  - c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi pembimbing.

- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing.
- e. Mengajukan naskah untuk munaqasyah.